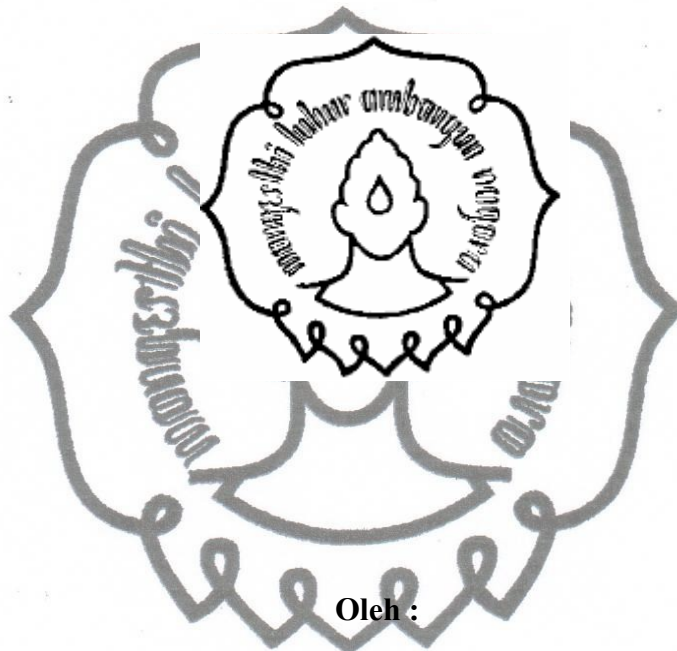


**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI JAMU INSTAN
DI KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI



Oleh :

Galih Wintasari Cahyaningrum

H1815016

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI JAMU INSTAN
DI KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**



Program Studi Agribisnis

Oleh :

Galih Wintasari Cahyaningrum

H1815016

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI JAMUINSTAN
DI KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO**

**Yang diajukan dan disusun oleh :
Galih Wintasari Cahyaningrum
H1815016**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 11 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

**Dr. Ir. Heru Irianto, M.M
NIP.196305141992021001**

Anggota I

**R. Kunto Adi, S.P., M.P.
NIP.197310172003121002**

Anggota I

**Setyowati S.P., M.P
NIP.197103221996012001**

Surakarta, April 2018

**Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**



**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS
NIP. 19560225 198601 1001**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo” sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pelaksanaan penelitian dan proses penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, SP. M.Sc selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S selaku Ketua Komisi Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Dr.Ir. Heru Irianto, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, semangat dan masukan.
5. Bapak R. Kunto Adi, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang selalu memberikan bimbingan, saran, masukan serta semangat.
6. Ibu Setyowati, S.P., M.P selaku Dosen Penguji skripsi yang selalu memberikan bimbingan, saran, masukan serta semangat.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas segala bantuan dan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi penulisan skripsi.

9. Orang tua penulis, Bp Gatut Setyawan dan Ibu Kus Hendrawati, serta adik-adik saya yang telah banyak memberikan dukungan dan materil, doa, serta kasih sayang yang tidak pernah putus.
10. Ibu Moertedjo selaku Ketua Koperasi Jamu Indonesia yang sudah memberikan ijin dan arahan dalam penelitian ini.
11. BAPELBANGDA, DISDAGKOPUKM, DISPERINTEK Kabupaten Sukoharjo, dan Kecamatan Nguter yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Para produsen agroindustri jamu instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Teman-Teman “MUKIDI” Anggita, Nastha, Febi, Akbar, Adit, Gilang, Panji, Bima, Iqbal, Jojo dan Frido yang tidak pernah bosan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
14. Teman-Teman “AGRIBISNIS TRANSFER” yang tidak pernah bosan memberikan dukungan semangat serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-Teman KKN “SERAYA KEMUJAN BERIKHAYAT” yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungannya.

Sebagai salah satu tahapan dalam proses pembelajaran, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan baru bagi yang membaca.

Surakarta, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
II. LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Pustaka.....	14
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	27
D. Pembatasan Masalah.....	31
E. Definisi Operasional.....	31
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Dasar Penelitian.....	36
B. Metode Penentuan Sampel	36
1. Metode Penentuan Lokasi Penelitian	36
2. Metode Penentuan Responden.....	37
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Metode Analisis Data	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Umum Wilayah.....	50
1. Keadaan Alam	50

2. Keadaan Penduduk	53
3. Keadaan Perindustrian.....	59
4. Keadaan Perekonomian	60
B. Kondisi Agroindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.....	60
1. Gambaran Umum Sentra Agroindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter	61
2. Modal Usaha Agroindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter.....	61
3. Pemasaran Agroindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter	62
4. Produk Agroindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter.....	62
C. Identitas Responden dan Informan Kunci.....	63
1. Identitas Responden Pelaku Usaha Jamu Istan.....	63
2. Informan Kunci.....	64
D. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Agorindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	68
1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	68
a) Analisis Faktor Internal	68
b) Analisis Faktor Eksternal.....	73
E. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Agroindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	78
1. Faktor Internal	78
2. Faktor Eksternal.....	87
F. Matriks (<i>Internal Factor Evaluation</i>) IFE dan Matriks (<i>External Factor Evaluation</i>) EFE Agroindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	94
1. Matriks (<i>Internal Factor Evaluation</i>) IFE.....	94
2. Matriks (<i>External Factor Evaluation</i>) EFE.....	96
G. Perumusan Alternatif Strategi Pengembangan Agroindustri Jamu Istan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	98
1. Analisis SWOT	98
2. Matriks SWOT	101

H. Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Agroindustri Jamu Instan
di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo dengan Matriks QSP106

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....112

B. Saran113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016	2
Tabel 2. Data Agroindustri Jamu di Kabupaten Sukoharjo 2016	4
Tabel 3. Data Agroindustri Jamu di Kabupaten Sukoharjo 2014-2016	6
Tabel 4. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 5. Jumlah Usaha Agroindustri Jamu Di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo 2016	37
Tabel 6. Subyek Penelitian Faktor Internal dan Faktor Eksternal	38
Tabel 7. Matriks IFE	41
Tabel 8. Matriks EFE	42
Tabel 9. Penilaian Bobot Faktor IFE	43
Tabel 10. Penilaian Bobot Faktor EFE	43
Tabel 11. Matriks SWOT	46
Tabel 12. Matriks QSPM	47
Tabel 13. Banyak Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2015	52
Tabel 14. Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah di Kecamatan Nguter Tahun 2016	53
Tabel 15. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Sukoharjo 2012-2016	54
Tabel 16. Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Sex Rasio di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016	55
Tabel 17. Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016	56
Tabel 18. Banyaknya Penduduk menurut Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016	57
Tabel 19. Banyaknya Pekerja menurut Jenis Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016	58
Tabel 20. Jumlah Unit Usaha Industri Besar, Menengah dan Kecil di Kabupaten Sukoharjo Menurut Golongan Industri Tahun 2015	59
Tabel 21. Sarana Perekonomian di Kecamatan Nguter Tahun 2015	60

Tabel 22. Sentra Agroindustri Jamu di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	61
Tabel 23. Identitas Responden Pelaku Usaha Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	63
Tabel 24. Identitas Responden Dinas Pemerintah dalam Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	64
Tabel 25. Identitas Pengecer dalam Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	66
Tabel 26. Identitas Responden Konsumen Akhir dalam Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	67
Tabel 27. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan dalam Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	79
Tabel 28. Identifikasi Peluang dan Ancaman dalam Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	87
Tabel 29. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	95
Tabel 30. Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE) Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	97
Tabel 31. Matriks SWOT Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	102
Tabel 32. Matriks QSP Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Pendekatan Masalah.....	30
Gambar 2. Diagram Analisis SWOT	45
Gambar 3. Hasil Analisis SWOT	99



RINGKASAN

Galih Wintasari Cahyaningrum. H1815016. 2018. **“Strategi Pengembangan Agroindustri Jamu Instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo”**. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Heru Irianto, M.M dan R. Kunto Adi, S.P., M.P Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pengembangan agroindustri jamu instan dan mengetahui alternatif strategi dan prioritas strategi yang paling efektif yang bisa diterapkan dalam pengembangan agroindustri jamu instan di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo berdasarkan pertimbangan karena merupakan sentra jamu yang memiliki pengrajin jamu yang paling banyak daripada kecamatan lainnya. Metode penentuan sampel dengan menggunakan *purposive*. Metode analisis data yang digunakan adalah (1) analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal (2) matriks SWOT untuk merumuskan alternatif strategi dalam pengembangan agroindustri jamu instan (3) Matriks QSP untuk menentukan prioritas strategi yang paling efektif diterapkan.

Hasil penelitian diketahui bahwa faktor internal yang menjadi kekuatan adalah pengalaman mengusahakan jamu sudah lama, aktif dalam meningkatkan kualitas SDM, sudah mendapatkan legalisir produk PIRT dan BPOM, kontinyuitas dalam kegiatan produksi, harga produk bersaing dan produk jamu bervariasi. Faktor internal yang menjadi kelemahan adalah terbatasnya modal dalam menjalankan usaha, sistem promosi produk jamu instan yang belum optimal, kurangnya SDM di bidang pemasaran, belum mempunyai distributor tetap di beberapa daerah, kemasan dan label produk yang masih sederhana. Faktor eksternal yang menjadi peluang adalah gaya hidup masyarakat yang cenderung memilih herbal, terdapatnya fasilitas pasar jamu di Nguter, adanya dukungan pemerintah Kabupaten Sukoharjo, berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, dan adanya peluang pasar yang masih luas. Faktor eksternal yang menjadi ancaman adalah kondisi perekonomian yang tidak menentu, kualitas dan harga bahan baku yang cenderung fluktuatif, pengaruh kondisi alam terhadap produksi jamu instan, ketatnya persaingan teknologi dari pesaing, berkembangnya industri jamu di Indonesia.

Alternatif strategi yang dihasilkan adalah memperluas jaringan pasar ke beberapa daerah, mengembangkan produk dengan menambah varian produk, menjaga loyalitas konsumen dan menjalin hubungan dengan pelanggan/pengecer tetap untuk memperluas pasar, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas produk dengan bantuan yang diberikan pemerintah untuk memenuhi permintaan pasar. Prioritas strategi yang paling efektif untuk diterapkan adalah memperluas jaringan pasar ke beberapa daerah.

SUMMARY

Galih Wintasari Cahyaningrum. H1815016. 2018. "Strategy of Instant Herbs Agroindustry Development in District Nguter Sukoharjo Regency". Under the guidance of Ir. Heru Irianto, MM and R. Kunto Adi, SP. MP Faculty of Agriculture Sebelas Maret University Surakarta.

This study aims to determine the description of external and internal factors that can affect the development of instant herbal agroindustry and find out the most effective alternative strategies that can be applied in the development of instant herbal agroindustry in Nguter District Sukoharjo Regency.

The research location was chosen purposively in Nguter Subdistrict of Sukoharjo Regency based on the consideration because it is the herbal medicine center which has the most unit / unit of the farmer than the other districts. The method of determining the sample by using purposive sampling. The data analysis methods used are (1) SWOT analysis to identify internal and external factors (2) SWOT matrix to formulate alternative strategies in the development of instant herbal agroindustry (3) QSP matrix to determine the most effective strategy priorities applied.

The result of the research shows that the internal factor that becomes the strength is the experience of long herbal medicine, active in improving the quality of human resources, have obtained business license of PIRT and BPOM, continuity in production activity, price of competing product and herbal product varies. Internal factors that become weakness is the limited capital in running the business, the system of promotion of herbal products that have not been optimal, the lack of human resources in the field of marketing, has no fixed distributors in some areas, packaging and product labels are still simple. External factors that become an opportunity is the lifestyle of people who tend to choose herbs, the presence of herbal medicine market in Nguter, the support of Sukoharjo regency government, the development of communication and information technology, and the existence of market opportunities are still wide. External factors that pose a threat are uncertain economic conditions, quality and price of raw materials that tend to fluctuate, the influence of natural conditions on the production of instant herbal medicine, the tight competition of technology from competitors, the development of herbal medicine industry in Indonesia.

The resulting alternative strategy is to expand the market network to several regions, develop products by adding product variants, leveraging consumer loyalty and establishing relationships with customers / retailers to expand the market, and increasing the quantity and quality of products with the help of the government to meet market demand. The most effective strategy priority to apply is to expand the market network to several regions.